

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tari ini merupakan penuangan ide serta kreatifitas penata tari yang dilatarbelakangi oleh permainan tradisi *lukah gilo* oleh masyarakat melayu Kabupaten Siak. Karya tari dengan judul “*Khoyak*” disajikan dalam bentuk koreografi kelompok didukung oleh lima penari putra. Karya tari ini juga untuk memenuhi Program Studi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Garapan tari *khoyak* ini dikemas berbeda dari yang aslinya dari permainan tradisi *lukah gilo*, isi garapan ini bertujuan agar penonton mengetahui fungsi utama dari *lukah* yaitu sebagai perangkap ikan dan penonton bisa menikmati pengemasan garapan baru yang berlandaskan permainan tradisi *lukah gilo*.

Dalam proses yang panjang saat menciptakan karya tari ini ada hikmah yang diambil oleh penata yaitu melatih kesabaran ketika menghadapi tingkah yang berbeda dari banyak orang. Aspek yang didapat dari karya *khoyak* yang berangkat dari sebuah tradisi yang bersifat magis karena mendatangkan roh yaitu tetap sebelum memulai berproses meminta izin agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Proyeksi ke depannya dapat mempelajari hal-hal yang belum tercapai seperti mengatur atau manajemen produksi

kecil pada saat proses karya *khoyak* berlangsung yang akan dipelajari di jenjang yang lebih tinggi.

## **B. Saran**

Pencipta karya seni tidak pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang menilai dan menginterpretasikannya, karya seni tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk. Berkarya merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi serta kemampuan dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk pengalaman yang sangat berharga bagi penciptanya.

Karya tari *khoyak* ini merupakan Tugas Akhir selama studi di dunia seni pertunjukan. Banyak saran dan evaluasi yang positif maupun negatif dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademis maupun dari luar akademis, saran tersebut sangat dibutuhkan untuk memacu semangat, meningkatkan kemampuan berkarya dan belajar dari pengalaman yang sudah ada.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tertulis

Azniati. 2011. Skripsi (*Traisi Lukah Gilo di Desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*). Pekanbaru: UIR.

Desfiarni. 2004. *Tari Lukah Gilo Sebagai Rekaman Budaya Minangkabau Pra Islam: Dari Magis Ke Seni Pertunjukan Sekuler*. Yogyakarta: Kalika.

Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda Dan Olah Raga. *Pesona Pariwisata Kabupaten Siak*. Siak Sri Indrapura: Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda Dan Olah Raga

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKHAPI.

\_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

\_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi (Bentuk-Tehnik-isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.

Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI.

Hawkins, Alma .M. 2003. *Creating Throught Dance (Mencipta Lewat Tari)* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.

\_\_\_\_\_. 2003. *Moving From Within: A New Method For Dance Making (Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru Dalam Menciptakan Tari)* terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Lameri. 1975. *Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Langer, Suzanne K. 2006. *Problems Of Art* (Problematika Seni). Terjemahan FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Perss.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta. Cipta Media.

\_\_\_\_\_. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

Melayu online. 2009. *Merajut Masa Depan Beralaskan Kebudayaan*. Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Yogyakarta.

Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar: Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: Deviri Ganan.

Navarro, Joe. 2012. *Cara Mudah Membaca Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Imperium.

N.H Doubler, Margaret. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Senat Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesenian “Wilwatikta”.

Rahimah, T. dkk. 2007. *Langkah Lenggang Tarian Melau Riau*. Pekanbaru: UNRI PRESS.

Sinar, Tengku Mira Rozanna dan Mahyudin Al Mudra. 2011. *Tari Melayu Tradisional*. Yogyakarta: Yayasan Kesultanan Serdang.

S.J, Bakker .J.W.M. 1984. *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: KANISIUS.

Smith, Jacqueline. M. 1985. *Dance composition: A Practical Guide For Teachers* (Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru). Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.

Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudibyo, Lies. dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: ANDI.

Suparlan, Parsudi. 1984. *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*. Jakarta: CV. Rajawali.

W. Bachtiar, Harsya. dkk. 1985. *Budaya Dan Manusia Indonesia*. Yogyakarta: PT. HANINDITA GRAHA WIDYA.

#### B. Sumber Lisan

Nama : Bapak Nasrun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 60 tahun  
Pekerjaan : Seniman tradisi

Nama : Tarmizi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 36 tahun  
Pekerjaan : Seniman dan Pegawai Negri Sipil

Nama : Zulkifli  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 35 tahun  
Pekerjaan : Seniman Tradisi

#### C. Webtografi

1. [www.RiauPos.co/253-spesial-sihir-lukah-gilo-.html#.UvZFfN\\_ZhqA](http://www.RiauPos.co/253-spesial-sihir-lukah-gilo-.html#.UvZFfN_ZhqA)
2. [diherdian.wordpress.com](http://diherdian.wordpress.com)
3. [Vacation-star.blogspot.com/2012/01/lukah-gilo.html](http://Vacation-star.blogspot.com/2012/01/lukah-gilo.html)

#### D. Discografi

1. Video Parade Tari Daerah Riau 2013 Kabupaten Siak dengan karya  
Tuah Lukah Pemikat
2. Video PON Nasional Riau XVIII Kabupaten Siak Sri Indrapura  
Permainan *Lukah Gilo*
3. Video Dewan Kesenian Siak dalam melestarikan Permainan *Lukah Gilo*
4. Video Tari Zapin Tradisional Siak oleh Disparsenibudpora Kabupaten  
Siak 2006

